

1794-Article_Text-5896-1-18-
20220601_-_revisi_-
_tanpa_DP.docx
by

Submission date: 09-Jun-2022 07:43PM (UTC-0400)

Submission ID: 1853896782

File name: 1794-Article_Text-5896-1-18-20220601_-_revisi_-_tanpa_DP.docx (29.13K)

Word count: 1927

Character count: 11556

3

FAKTOR SOSIAL YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KABUPATEN PASURUAN

ABSTRACT

Indonesia is a country where most of the population consumes rice as a staple food, so the need for rice every year is quite high. Rice consumption for each year is around 110 kg/capita so to fulfill that need Indonesia still becoming the largest rice in the world. This research aims to show : (1) rice farming income and (2) social factors that affect the level of rice farming income. Analysis method used in this research is linear regression analysis. The results obtained from this study are value of income that obtained in one planting season is Rp. 4,986.054/Ha. While the social factors that affect the level of income of rice farming in Purwosari District, Pasuruan Regency are land area (X1) and work experience (X5).

Key Words : Farm, Income, Paddy, social factor.

PENDAHULUAN

21
Tanaman padi merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki kandungan karbohidrat cukup tinggi yang digunakan sebagai sumber tenaga bagi manusia untuk melakukan semua aktivitasnya. Tanaman padi juga merupakan tanaman yang paling banyak dikonsumsi oleh manusia di dunia ini, salah satunya adalah Negara Indonesia.

22
Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang penduduknya sebagian besar mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya sehingga kebutuhan beras setiap tahunnya cukup tinggi. Setiap tahunnya kebutuhan konsumsi berasnya sekitar 110 Kg/kapita sehingga untuk mencukupi kebutuhan tersebut Indonesia masih menjadi importer beras terbesar di dunia walaupun Indonesia juga merupakan produsen beras terbesar ke empat di Dunia

4
Luas lahan persawahan di Kecamatan Purwosari adalah sebesar 6.947Ha dengan jumlah produksi padi sebesar 46.229 ton dan produktifitas sebesar 67 Kw/Ha (BPS, 2019). Desa Sumpoko adalah salah satu Desa yang memiliki jumlah produksi padi terbesar di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Jumlah Produksi padi yang besar tersebut tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat belum mengetahui factor apa saja baik secara ekonomi maupun social yang mempengaruhi besarnya pendapatan dari usahatani padi tersebut.

24
Kendala peningkatan pendapatan usahatani padi bagi petani dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan penggunaan factor produksi. Selain itu

para petani juga masih menggunakan cara tradisional dalam pelaksanaan usahatani padi tersebut (Agarwal, 2018). Petani di Desa Sumpersuko pada umumnya adalah petani yang masih belum mampu memahami beberapa factor-faktor social ekonomi yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usahatani padi tersebut. Dengan melihat kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapatan usahatani padi dan factor social apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus sehingga pengambilan lokasinya dilakukan secara sengaja, Pengumpulan, pengambilan data dan menganalisis data dilakukan dengan mengamati ke objek penelitian secara langsung yaitu petani padi sawah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan membagikan kuesiner terhadap objek penelitian yaitu petani padi di Desa Sumpersuko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Penentuan Sampel

Dalam pengambilan sampel metode yang digunakan adalah simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 15% (Consule G.1999 dalam Wengkau 2017). Populasi yang diambil adalah petani pemilik sawah di Desa Sumpersuko sejumlah 856 sehingga sampel yang diperoleh sebesar 42 petani.

Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk melihat tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Sumpersuko menurut Prawirokusumo dalam Listiani et al (2019):

$$TC = VC + FC \dots\dots\dots 1$$

$$TR = Q \times Pq \dots\dots\dots 2$$

$$NT = TR - TC \dots\dots\dots 3$$

Dimana :

Q = Produksi padi (Kg)

Pq = Harga Padi (Rp/Kg)

TC = Biaya Total (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

TR = Penerimaan Total (Rp)

NT = Pendapatan (Rp)

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang terdiri dari luas lahan, jumlah anggota keluarga, umur petani, pendidikan petani, dan pengalaman kerja yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Sumbersuko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan digunakan analisa regresi linier. Analisis regresi juga digunakan oleh beberapa orang dalam mencari factor yang mempengaruhi usahatani padi yaitu Listiani (2019), Seplida (2020), Yasa (2017) dan Saragih (2020). Rumusnya adalah:

$$Y = a + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan usahatani padi

X₄ = Pendidikan

X₁ = Luas Lahan

X₅ = Pengalaman Kerja

X₂ = Jumlah Anggota keluarga

α = Koefisien regresi

X₃ = Umur

μ = galat error.

Dalam analisis regresi ada 3 uji, yaitu:

1) Uji Determinasi R²

Uji Determinasi R² dilakukan untuk melihat seberapa besar keterkaitannya antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan kisaran nilai R adalah 0 – 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas memprediksi variabel terikatnya (Wibowo, 2012).

2) Uji F

Menurut Ghozali (2018) Uji F digunakan untuk melihat pengaruh antara input produksi dan hasil produksi, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai Fhit < Ftabel, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima

- jika nilai Fhit > Ftabel, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

3) Uji T

Uji T dipergunakan untuk melihat seberapa besar keterikatannya antara satu variabel dependen terhadap variabel yang lain dan menganggap variabel independen konstan (Ghozali, 2018).

Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah:

- jika $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- jika $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Pendapatan

Rata-rata penggunaan biaya usahatani padi di Desa Sumpoko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan adalah sebesar Rp.11.249.602/ha/musim tanam. Rata-rata jumlah produksi yang dihasilkan petani padi di Desa Sumpoko sebanyak 4.006 Kg/ha dalam bentuk gabah kering panen (GKP) dengan harga jual sebesar Rp. 4.000,-/Kg sehingga menghasilkan penerimaan sebesar 16.025.517/ha, dimana hasilnya lebih rendah dari tingkat pendapatan di Jepara (Listiani, 2019) Jadi rata-rata pendapatan petani dalam berusahatani padi di Desa Sumpoko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan adalah 4.986.054/ha/musim tanam.

Faktor sosial yang mempengaruhi pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20 maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisa Regresi Linier

Variabel	Koefisien Parametik	Std. Error	t_{hit}
(constant)	2,026	0,766	2,645
Luas Lahan (X_1)	0,349	0,717	2,049
Jumlah anggota (X_2)	0,236	0,313	0,755
Umur (X_3)	0,255	0,218	1,170
pendidikan (X_4)	0,26	0,169	0,273
Pengalaman kerja (X_5)	0,70	0,028	2,484
$R^2 = 0,644$ $F_{hitung} = 13,021$ $F_{tabel} \alpha 0,05 = 2,48$ $T_{tabel} \alpha 0,05 = 2,02809$ Taraf Kepercayaan 95%			

Rumus yang didapatkan adalah

$$Y = 2,026 + 0,349 X_1 + 0,236 X_2 + 0,255 X_3 + 0,26 X_4 + 0,70 X_5$$

Hasil menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,664 atau jika dipersenkan menjadi 66,4%, angka tersebut menunjukkan jika pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 66,4% dan dapat dinyatakan jika pengaruh variabel bebas cukup kuat untuk mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Desa Summersuko sedangkan sisa 33,6% tidak dijelaskan dalam fungsi ini kemungkinan dapat dipengaruhi faktor lain.

Taraf probabilitas yang digunakan adalah sebesar 5%. Berdasarkan hasil melalui pengolahan data, nilai F_{hit} sebesar 13,021, sedangkan nilai $df N1 = 5$ dan $df N2 = 36$. Maka nilai F tabel sebesar 2,48. Jadi, nilai F_{hit} 13,021 > F tabel 2,48 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikansi t yang digunakan sebagai ukuran, maka signifikansi t harus dibandingkan dengan tingkat α (0,05). Dengan asumsi $t_{hit} > t$ tabel maka dinyatakan signifikan. Dan apabila nilai $t_{hit} < t$ tabel maka dinyatakan tidak signifikan.

Luas Lahan (X1)

Rata-rata luas lahan milik petani responden hanya seluas 501-1000 m² (dan mencakup 52% dari 42 responden atau sebanyak 22 responden. Sedangkan, untuk luas lahan antara 1001-3000 m² sebesar 31% atau 13 responden. Sedangkan untuk urutan nomor empat seluas <500 m² dimiliki sebanyak 4 orang atau 10%. Dan terakhir pemilik lahan seluas 3001> hanya dimiliki oleh 3 orang petani atau 7% .

Nilai koefisien variabel lahan sebesar 0,349 yang artinya setiap ada tambahan lahan seluas 1% maka ada peningkatan jumlah produksi sebesar 0,349 %, karena semakin luas lahan yang digunakan oleh petani maka semakin tinggi pula produksi (output) yang akan didapatkan oleh petani dan secara otomatis juga bisa meningkatkan pendapatan petani. Sedangkan nilai signifikansi nilai t sebesar 2,049 artinya pada taraf kepercayaan 95% variabel lahan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani padi. Hasil ini sama dengan Mohapatra (2018) dalam penelitiannya dimana nilai B/C rasionya lebih besar yang diperoleh dari petani dengan luas lahan besar diikuti setengah dan lahan yang sempit.

Jumlah anggota keluarga (X2)

Di Dalam sistem usahatani konvensional keberadaan jumlah keluarga menentukan besar kecilnya pengeluaran seorang petani, sehingga jumlah keluarga yang banyak akan bias mengurangi

pengeluaran petani tersebut. Responden yang memiliki jumlah keluarga terbesar sebesar 28% atau sebanyak 12 responden. Sedangkan jumlah anggota keluarga terkecil yaitu 2 orang menempati urutan terakhir sebesar 7% dalam penelitian ini.

Nilai koefisien dari variabel jumlah anggota keluarga sebesar 0,236 yang berarti setiap ada tambahan jumlah anggota sebesar 1% maka ada peningkatan pendapatan sebesar 0,236%. Nilai t hit pada variabel tersebut adalah $0,755 < t$ tabel sebesar 2,02809, maka secara statistik pengaruh variabel jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani padi.

Umur Petani (X3)

umur petani di Desa Sumbersuko didominasi oleh petani yang berumur 61 keatas dengan persentase sebesar 45 % dari jumlah responden. Sedangkan petani muda 30 – 40 tahun hanya berjumlah 3 orang, hal ini menunjukkan jika masih sepihya peminat pertanian untuk golongan muda. Masing-masing golongan umur 41 – 50 dan 51 – 60 tahun 10 orang dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan jika petani di Desa Sumbersuko adalah petani tua, yang memiliki kemampuan fisik yang terbatas, meskipun begitu kelompok petani tua 61 tahun keatas jauh lebih berpengalaman karena sudah berusahatani cukup lama. Hasil ini sama dengan penelitian Seplida (2019), dimana di Desa Sumbersuko memperoleh nilai koefisien 0,255 artinya setiap penambahan 1% jumlah umur maka akan meningkatkan hasil sebesar 0,255%. Nilai t hit umur sebesar $1,170 < t$ tabel sebesar 2,02809, maka pengaruh jumlah umur yang ditambahkan atau dikurangi oleh petani mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani padi.

Tingkat Pendidikan (X4)

Tingkat pendidikan petani di Desa Sumbersuko terdiri dari petani yang tidak bersekolah, SD, SMP, SMA dan Strata 1. Diantara 42 responden 33% tidak sekolah, 38% merupakan tamatan SD, sedangkan untuk tamatan SMP sebanyak 17%, SMA 10% dan tamatan Sarjana hanya satu orang atau 2% dari persentase penelitian ini. Meskipun hanya tamatan SD tetapi petani sudah cukup belajar dari pengalaman mereka selama berpuluh-puluh tahun berusahatani padi.

Nilai koefisien dari variabel pendidikan adalah 0,46, artinya setiap ada tambahan sebesar 1% maka ada peningkatan sebesar 0,46%. Nilai t hit pada tingkat pendidikan sebesar $1,170 < t$ tabel sebesar 2,02809, maka penggunaan pendidikan mempunyai pengaruh tidak nyata terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sumbersuko. Dalam penelitian ini Hasilnya ini tidak sama

dengan penelitian dari Seplida (2019), dimana tingkat pendidikan yang tinggi pada seseorang mempunyai dampak positif terhadap produktifitas.

Pengalaman kerja (X5)

Rata-rata petani responden memiliki pengalaman berusahatani dari kecil, karena sebagian besar pekerjaannya adalah bercocok tanam. Rata-rata petani responden memiliki pengalaman berusahatani lebih dari 31-40 tahun (24%), dan <10 sebanyak 3 orang atau 9%. Jika dilihat rata-rata petani responden memiliki pengalaman berusahatani lebih dari 30 tahun ke atas, dan dapat dikatakan jika petani responden sudah pernah merasakan susah senang berusahatani padi.

Nilai koefisien pengalaman kerja adalah 0,70, artinya jika ditambahkan sebesar 1% maka ada meningkatkan hasil pendapatan sebesar 0,70%. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2,484 > nilai t_{tabel} sebesar 2,02809, maka pengalaman kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Sumbersuko pada taraf kepercayaan sebesar 95%. Hasil ini sama dengan penelitian Bwala (2018) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja petani sangat berguna dalam memperkirakan waktu persiapan tanah, menanam, penggunaan pupuk, panen, dan persiapan benih untuk tanam periode selanjutnya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Produksi rata-rata padi adalah 4.006 Kg/Ha. Sedangkan biaya yang dikeluarkan sebesar 11.039.463/Ha. Penerimaan petani yang didapatkan sebesar Rp. 16.025.517/Ha dan Pendapatan yang diperoleh petani pada satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 4.986.054/Ha. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usahatani padi adalah Luas lahan (X1) dan pengalaman kerja (X5). Sedangkan untuk jumlah tanggungan (X2), umur (X3) dan pendidikan (X4) tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	www.jlsuboptimal.unsri.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.unbari.ac.id Internet Source	1%

10	Akhmad Darmawan, Yudith Foran Al Fayed, Fatmah Bagis, Bima Cininttya Pratama. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UMUR OBLIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2015-2018", DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
12	adoc.pub Internet Source	1 %
13	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
14	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
15	Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	1 %
16	core.ac.uk Internet Source	1 %
17	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1 %

18	ziadahsjournal.blogspot.com Internet Source	1 %
19	Dean Riza Rivanda, Wini Nahraeni, Arti Yusdiarti. "ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI SAWAH", JURNAL AGRIBISAINS, 2015 Publication	<1 %
20	Submitted to Universitas Borneo Tarakan Student Paper	<1 %
21	eng.unila.ac.id Internet Source	<1 %
22	herlina.fateback.com Internet Source	<1 %
23	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
25	Edi Silamat, . Yuwana, M. Zulkarnain Yuliarso. "ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DENGAN MENGGUNAKAN TRAKTOR TANGAN DAN CARA KONVENSIONAL DI KABUPATEN REJANG LEBONG", Jurnal AGRISEP, 2014 Publication	<1 %
26	Elsa Novera Mamusung, Leonardus Ricky Rengkung, Celcius ., Talumingan. "ANALISIS	<1 %

KEUNTUNGAN USAHATANI BAWANG DAUN
DI DESA BONGKUDAI UTARA KECAMATAN
MOOAT KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW TIMUR", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

27

Evi Tinurbaya L, Basuki Sigit Priyono, Witman Rasyid. "ANALISIS KOMPARASI USAHATANI PADI SAWAH SISTEM TANAM SRI DAN KONVENSIONAL DI DESA BUKIT PENINJAUAN I KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA", Jurnal AGRISEP, 2011

Publication

<1 %

28

Rahmat Taufik Dwi Jatmika, Gista Aulia Dewi. "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI PADI PANDANWANGI (Studi Kasus di Desa Tegalega Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur)", AGRITA (AGri), 2020

Publication

<1 %

29

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

30

Fikri Dzikrillah. "PENGARUH KEGIATAN MUHADHARAH DAN MUDZAKARAH TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MTs NURUL ATHFAL CIKULUR", QATHRUNÂ, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off